

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 4 UNGARAN**



oleh

**Nama : Meinita Bintarawati
NIM : 2501409077
Prodi : Pend. Seni Tari**

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012**

HALAMAN PENGESAHAN

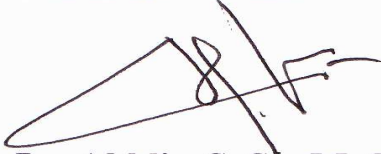
Laporan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) 2 ini disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unersitas Negeri Semarang.

Hari :

Tanggal :

Disahkan Oleh :

Dosen Koordinator



Isa Akhlis, S. Si., M. Si

NIP. 197001021999031002



Kepala Pusat Pengembangan PPI Unnes



Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya kepada Praktikan, sehingga praktikan dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2.

PPL 2 dilaksanakan mulai dari tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 bertempat di SMP Negeri 4 Ungaran. Selama pelaksanaan PPL 2, penulis tidak mengalami hambatan-hambatan yang berarti karena bantuan dan dukungan dari semua pihak khususnya sekolah.

Tersusunnya laporan PPL 2 ini adalah berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini tidak lupa Praktikan menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo, M.Si, selaku Rektor UNNES.
2. Isa Akhlis, S.Si, M. Si selaku Koordinator Dosen Pembimbing PPL Universitas Negeri Semarang di SMP Negeri 4 Ungaran.
3. Siti Ida Asrotul M, S. Pd, M. Pd selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Ungaran yang telah memberi izin dalam pelaksanaan PPL 2.
4. Dra. Eryani, M. Pd selaku Koordinator Guru Pamong di SMP Negeri 4 Ungaran.
5. Dra. Malarsih, M. Sn selaku Dosen Pembimbing.
6. Ibu Kuntariningsih, S. Pd selaku Guru Pamong mata pelajaran Seni Budaya.
7. Semua Guru dan Staf Karyawan TU serta siswa-siswi SMP Negeri 4 Ungaran.
8. Bapak, Ibu, dan kakakku yang selalu mendoakan dan mendukungku dalam pembuatan laporan ini.
9. Rekan-rekan PPL semuanya, terima kasih atas kerjasama dan persahabatannya.
10. Sahabat-sahabatku dan seseorang yang selalu menyayangi dan memberikan inspirasi.

Akhirnya Praktikan hanya dapat berdo'a semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan laporan ini. Mudah-mudahan laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Semarang, Oktober 2012

Penyusun

Meinita Bintarawati

NIM. 2501409077

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan PPL	2
C. Manfaat PPL	2
BAB II LANDASAN TEORI	4
A. Pengertian PPL	4
B. Dasar Pelaksanaan	4
C. Status, Peserta, Bobot, Kredit dan Tahapan	5
D. Persyaratan dan Tempat	5
E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas	6
F. Tugas Guru Praktikan	7
G. Kompetensi Guru	7
H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	8
BAB III PELAKSANAAN	10
A. Waktu dan Tempat	10
B. Tahapan Kegiatan	10
C. Materi Kegiatan	11
D. Proses Bimbingan	12
E. Faktor Pendukung dan Penghambat	12
F. Guru Pamong	13
G. Dosen Pembimbing	13
BAB IV PENUTUP	14
A. Simpulan	14
B. Saran	14

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Mahasiswa PPL
2. Kalender Akademik
3. Jadwal Mengajar
4. Jadwal Pelajaran SMP
5. Silabus
6. Rencana Perencanaan Pembelajaran (RPP)
7. Program Tahunan (PROTA)
8. Program Semester (PROMES)
9. Kriteria Ketuntasan Mengajar (KKM)
10. Daftar Nilai
11. Analisis Hasil Nilai Ulangan Harian
12. Remidi dan Pengayaan
13. Lembar Program Pelaksanaan Perbaikkan
14. Rencana Kegiatan
15. Presensi Kegiatan Ekstrakurikuler
16. Presensi Daftar Hadir Mahasiswa PPL
17. Refleksi Diri

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru sebagai tenaga pengajar, memegang peranan penting dalam dunia pendidikan. Menjadi seorang guru yang profesional bukanlah hal yang mudah dan tidak pula diperoleh dari proses yang singkat dan *instant*. Sudah menjadi tugas seorang calon guru untuk mempersiapkan diri, menempa kemampuan diri sebelum terjun langsung ke sekolah-sekolah sebagai lahan pendidikan yang sesungguhnya.

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya guru atau tenaga pengajar. Untuk itu, Universitas Negeri Semarang berusaha memfasilitasi tersedianya tenaga pendidik dan pengajar yang profesional. Rektor Universitas Negeri Semarang dengan Surat Keputusannya Nomor 10/O/2003 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku disekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

B. Tujuan

Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini, adalah:

1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di Universitas Negeri Semarang;
2. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik (guru) yang profesional;
3. Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
 - a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
 - b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.
 - c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada disekolah.
 - d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.

2. Manfaat bagi Sekolah latihan
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
 - b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
 - b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.
 - c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan (sosial).

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

B. Dasar Pelaksanaan

Dasar pelaksanaan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 10/0/2003 tentang Pedoman Praktik Pengalaman bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK ini terdapat 25 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2. karena itu hendaknya pelaksanaan PPL hendaknya mengacu pada SK tersebut.

C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa Mata Kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1, Program Diploma, Program Akta. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan perincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 = 72 \text{ jam}$.

D. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum mengikuti PPL 2.

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah: SBM II / IBM II / daspro II, dibuktikan dengan menunjukkan KHS kumulatif.
2. Telah lulus mengikuti PPL 1.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan / Dosen Wali nya dan telah mendaftarkan MK PPL 2 dalam KRS.
4. Mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL 2 pada UPT PPL UNNES dengan:
 - a. Menunjukkan KHS kumulatif;
 - b. Menunjukkan bukti pembayaran SPP;
 - c. Menunjukkan bukti telah lulus PPL 1 (misalnya Sertifikat PPL 1 yang asli);
 - d. Menunjukkan bukti pembayaran Buku Pedoman PPL;
 - e. Mengisi formulir-formulir pendaftaran PPL 2; dan
 - f. Menyerahkan dua (2) lembar pas foto terbaru ukuran 3 x 4 cm.

Tempat Praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas P dan K Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL UNNES dan Instansi lain terkait. Yang perlu diperhatikan, mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL 1 sampai PPL 2.

E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinue sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.

- c. Guru wajib menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Guru memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
- e. Guru wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

F. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. Kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
5. Membantu memperlancar arus informasi dari unnes ke sekolah latihan dan sebaliknya;
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

G. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya, adalah sebagai berikut:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;

3. Menguasai materi pembelajaran;
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. Menguasai evaluasi pembelajaran;
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkrit dan detail untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran, menempatkan siswa sebagai arsitek pembangun gagasan, guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra siswa, bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif, bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Kerangka dasar Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) terdiri atas beberapa komponen, yaitu Kurikulum dan Hasil Belajar (KHB), Penilaian Berbasis Kelas (PBK), Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), dan Pengelolaan Kurikulum Berbasis Sekolah (PKBS).

KHB memuat perencanaan pengembangan kompetensi peserta didik yang perlu dicapai secara keseluruhan, yang meliputi kompetensi, hasil belajar, dan indikator.

PBK memuat prinsip, sasaran, dan pelaksanaan penilaian berkelanjutan yang lebih akurat dan konsisten sebagai akuntabilitas publik melalui penilaian terpadu, yang mengidentifikasi kompetensi/hasil belajar yang telah dicapai, peta kemajuan belajar siswa dan pelaporan.

KBM memuat gagasan-gagasan pokok tentang pembelajaran dan pengajaran untuk mencapai kompetensi yang ditetapkan serta gagasan-gagasan paedagogis dan andragogis yang mengelola pembelajaran agar tidak mekanistik. PKBS memuat berbagai pola pemberdayaan tenaga kependidikan dan sumber daya lain untuk meningkatkan mutu hasil belajar.

Kurikulum berisi antara lain landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan Pendidikan Nasional,

tujuan Pendidikan Menengah Atas dan tujuan pendidikan pada sekolah Menengah Pertama, program pengajaran yang mencakup isi program pengajaran, lama pendidikan dan susunan program pengajaran, pelaksanaan pengajaran di tingkat Nasional dan Daerah. Adapun untuk tujuan pendidikan pada jenjang pendidikan menengah itu sendiri dan sekolah menengah pertama adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kesenian.
- b. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar.

Sesuai dengan kurikulum Sekolah menengah Atas yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

1. Menyusun program tahunan dan program semester.
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber belajar, indikator pencapaian, dan sistem pengujian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah
4. Menyusun persiapan mengajar
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah diatas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas:

1. Program Tahunan (Prota)
2. Program Semester (Promes)
3. Silabus
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012, sedangkan sekolah latihan praktikan adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 4 Ungaran yang terletak di Jalan Erlangga, Langensari, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang. Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor UNNES dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

SMP Negeri 4 Ungaran terpilih menjadi tempat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan mempertimbangkan hal-hal diantaranya:

1. Sudah menggunakan Kurikulum KTSP
2. Letak sekolah sangat strategis
3. Fasilitas pendukung pendidikan sudah memadai.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan 2 meliputi:

1. Kegiatan inti

a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMP Negeri 4 Ungaran dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 30 Juli - 11 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus

dan rencana pengajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong dan dosen pembimbing.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong. Pelatihan pengajaran mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-5 sampai minggu ke-12 selama PPL 2. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMP Negeri 4 Ungaran antara lain upacara bendera, memandu siswa dalam pelaksanaan ekstrakurikuler, perjusami, classmeeting. Selain membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah, dalam pelaksanaan KBM guru harus mempunyai beberapa keterampilan mengajar antara lain:

1. Membuka Pelajaran
2. Komunikasi dengan siswa
3. Penggunaan Model Pembelajaran
4. Penggunaan Metode Pembelajaran
5. Variasi dalam Pembelajaran.
 - a) Variasi Suara
 - b) Variasi Teknik.
 - c) Variasi Media.
6. Memberikan Penguatan.
7. Menulis di Papan Tulis.
8. Mengkondisikan Situasi Siswa.
9. Memberikan Pertanyaan.
10. Memberikan Umpan Balik.
11. Menilai Hasil Belajar.
12. Menutup Pelajaran.

d. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada pertemuan ke-4 dan ke-9, oleh guru pamong.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

C. Materi Kegiatan

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke-PPL-an, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar dan mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul sedangkan materi yang lain diberikan oleh dosen koordinator, kepala sekolah, serta guru-guru tempat sekolah latihan yang mendapat tuags dari UPT PPL UNNES.

D. Proses Bimbingan

1. Proses bimbingan praktikan kepada dosen pembimbing dan guru pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien. Bimbingan dengan guru pamong, yang dilakukan setiap saat mengajar di kelas. Hal-hal yang dikoordinasikan mengenai : Bahan untuk mengajar, Pembuatan PROTA, Pembuatan PROMES, Pembuatan silabus, Pembuatan rencana pembelajaran, Pembuatan analisis penilaian, Penggunaan metode pengajaran, perkembangan dan keadaan siswa, dan hal- hal lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan.
2. Bimbingan dengan dosen pembimbing, yang dilakukan setiap dosen pembimbing datang ke sekolah latihan dan di kampus. Hal-hal yang

dikoordinasikan mengenai: Materi yang diajarkan, Sistem pengajaran yang baik, Kesulitan-kesulitan selama PPL di sekolah latihan, Masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan, Informasi-informasi terbaru baik dari sekolah latihan maupun UPT, Pelaksanaan ujian praktik mengajar.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

1. Faktor pendukung
 - a. SMP Negeri 4 Ungaran menerima mahasiswa dengan tangan terbuka
 - b. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
 - c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses pendidikan.
 - d. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
 - e. Kedisiplinan warga sekolah yang baik.
 - f. Siswa SMP Negeri 4 Ungaran menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan dengan mudah.
 - g. Adanya kelas Pengembangan Diri untuk siswa kelas VIII dapat melatih praktikan untuk mengajar materi tambahan tari yang telah diajarkan saat jam mata pelajaran.
2. Faktor penghambat
 - a. Kekurangan dari praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
 - b. Kurang adanya koordinasi antara mahasiswa praktikan dengan pihak sekolah latihan.
 - c. Kurang adanya koordinasi antara pihak UPT PPL (UNNES) dengan pihak sekolah latihan.

- d. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang di dapat.

F. Guru Pamong

Guru pamong seni tari merupakan guru yang sudah senior. Sehingga sudah lama mengajar tari dan tentu banyak pengalaman baik dalam proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Beliau mengajar kelas VII dan VIII.

Sesuai dengan kebijakan pemerintah mengenai pemberlakuan Kurikulum KTSP, di SMP Negeri 4 Ungaran menggunakan Kurikulum KTSP.

Pelaksanaan Kurikulum KTSP tidak hanya dilakukan dengan meminimalkan penggunaan metode CTL dan Life Skill tetapi juga dengan penggunaan media pembelajaran yang dapat mempermudah siswa menangkap konsep seni tari yang diajarkan. Penilaian pun menganut pada aturan baru yaitu untuk mata pelajaran seni tari ada 3 aspek yang dinilai dari siswa, yaitu aspek kognitif, psikomotorik dan afektif.

Guru pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana membelajarkan siswa dengan baik. Sehingga hampir dipastikan praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengajar di kelas yang beliau ajar yaitu kelas VIII.

G. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan sangat disiplin untuk datang ke sekolah latihan, membimbing dan memantau dalam mengajar, memecahkan persoalan yang praktikan hadapi serta dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu membantu bila mahasiswa mengalami kesulitan. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi terhadap persiapan mengajar. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru praktikan (guru) meliputi merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Pedoman utama dalam penyusunan perencanaan pembelajaran adalah Silabus. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II praktikan menyarankan:

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
2. Penempatan mahasiswa untuk praktik jangan random sempurna. Artinya kemampuan seorang mahasiswa juga menjadi pertimbangan dalam penempatan.
3. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.

REFLEKSI DIRI

Nama : Meinita Bintarawati
Nim : 2501409077
Prodi : Pend.Seni Tari
Fakultas : Bahasa dan Seni

Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang harus dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa semester VII Program kependidikan Universitas Negeri Semarang. PPL dibagi menjadi dua tahap yakni PPL 1 dan PPL 2. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL I) dimulai pada tanggal 30 Juli 2012 dan berakhir pada tanggal 11 Agustus 2012. Sedangkan Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 2) dimulai pada tanggal 27 Agustus 2012 dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini juga bertujuan untuk memberikan bekal bagi mahasiswa dalam mempersiapkan diri pada Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II).

Dalam PPL II mahasiswa wajib melakukan observasi di Sekolah latihan. Observasi yang dilakukan meliputi keadaan sekolah latihan dan lingkungannya serta proses kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan tersebut. Melalui kegiatan observasi diharapkan mahasiswa mampu berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan sehingga mahasiswa dapat memahami dan mengenal proses pendidikan yang berlangsung di sekolah.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis laksanakan selama PPL II di SMP Negeri 4 Ungaran, Penulis berpendapat bahwa SMP Negeri 4 Ungaran merupakan sekolah yang berkualitas baik.

SMP Negeri 4 Ungaran yang terletak di Jl. Erlangga, Langensari, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang, sangat strategis untuk dijadikan tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar karena letaknya jauh dari keramaian kota. Fasilitas umum seperti hotspot dan kantin juga disediakan oleh sekolah. Kegiatan Belajar Mengajar di SMP Negeri 4 Ungaran dimulai pukul 07.00 WIB sampai 13.30 WIB. Kegiatan Belajar Mengajar saat bulan Ramadhan di mulai pukul 07.30 WIB sampai 12.00 WIB. Guru mata pelajaran di SMP Negeri 4 Ungaran hanya melakukan proses belajar mengajar dalam waktu pagi sampai siang hari.

Tujuan pembelajaran Seni Budaya (Seni Tari) di sekolah adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengolah bakat di bidang kesenian khususnya seni tari. Untuk mencapai semua itu, semua kegiatan pembelajaran dilakukan dengan aktif dan kreatif.

A. Kekuatan dan kelemahan Mata Pelajaran Seni Budaya

1. Kekuatan Mata Pelajaran Seni Budaya

Pembelajaran Seni budaya dapat memberikan suatu pembelajaran yang memudahkan siswa untuk berkesenian. Banyak keuntungan dalam mempelajari seni tari, salah satunya memberikan teknik dalam mempelajari kesenian khususnya seni tari. Disamping itu juga membangun daya ingat siswa. Tidak banyak siswa yang menekuni seni budaya, namun usaha untuk mengembangkannya, siswa dapat mengikuti ekstrakurikuler yang mereka sukai dan gemari.

2. Kelemahan Mata Pelajaran Seni Budaya

Para siswa SMP pada umumnya kurang tertarik pada mata pelajaran seni budaya khususnya seni tari karena banyak menganggap menari itu tidak cocok buat laki-laki. Sehingga banyak siswa laki-laki yang menganggap menari itu seperti "BANCI". Selain itu, banyak siswa yang mengesampingkan mata pelajaran seni tari. Karena beranggapan bahwa pelajaran seni tari itu sulit, harus bergerak sesuai dengan aturan-aturan tertentu, dan lebih suka bercanda dengan teman-temannya ketika KBM, sehingga mereka cenderung menyepelekan mata pelajaran ini.

B. Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Sarana dan prasarana yang ada di sekolah latihan cukup memadai. Dilihat dari segi tempat latihan hanya terdapat 1 tempat, yaitu Ruang Media. Selain tempat latihan, SMP Negeri 4 Ungaran juga menyediakan tape recorder dan DVD Player untuk media musiknya. Dilihat dari keseluruhan pelajaran seni budaya sudah cukup memadai disamping masih terdapat kekurangan yaitu pada lingkungan yang kurang bersih.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong sudah baik. Proses pengajaran, dilaksanakan dengan menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Pembelajaran disesuaikan dengan materi yang diajarkan, tidak hanya dengan metode ceramah namun juga dengan metode demonstrasi.

Dalam hal dosen pembimbing, saya hanya dapat melaporkan keaktifan dosen pembimbing melalui sms, memantau melalui perwakilan dari jurusan. Dosen pembimbing untuk mata pelajaran seni budaya di SMP Negeri 4 Ungaran adalah Ibu Malarsih. Beliau merupakan tenaga pendidik yang sudah banyak memperhatikan dan selalu memantau mahasiswa walaupun tidak secara langsung .

D. Kemampuan diri praktikan

Dalam melaksanakan PPL, mahasiswa telah dibekali berbagai macam ilmu pengetahuan tentang kependidikan dan bidang studi masing-masing. Sehingga secara teori telah siap dan mampu melaksanakan praktek pengajaran Lapangan.

E. Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL II

Adapun nilai tambah setelah mengikuti PPL II praktikan lebih memahami peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah, bagaimana cara berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Selain itu praktikan juga memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas, cara menyampaikan mata pelajaran seni budaya (seni tari) di SMP.

F. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Universitas Negeri Semarang

a. Bagi Sekolah

Untuk meningkatkan dan mempertahankan mutu pendidikan di SMP Negeri 4 Ungaran yang sudah baik, perlu adanya pengadaan alat-alat praktikum (khususnya seni tari), agar jumlahnya seimbang dengan jumlah siswa yang ada, selain itu juga diharapkan memperhatikan lingkungan sekitar demi kesehatan peserta didik, agar menghasilkan peserta didik yang sehat dan bermanfaat. Selain itu, praktikan menyarankan kepada pihak sekolah untuk menambah sarana pembelajaran seni tari, misalnya penambahan buku-buku tentang seni budaya khususnya seni tari, kemudian ruang kaca untuk KBM praktik sehingga memudahkan siswa dalam melihat bentuk tubuh mereka ketika mempraktikkan materi yang di dapat dari pratikan. Untuk SMP Negeri 4 Ungaran jangan berhenti untuk mengadakan perbaikan di segala bidang demi kemajuan dan meningkatnya kualitas pendidikan di Indonesia.

B. Bagi Unnes

Peningkatan profesionalisme perlu dilakukan segera. Hal ini terkait dengan kurangnya pembimbing dari dosen pembimbing. Penyampaian informasi mengenai dosen pembimbing dari jurusan mohon dipercepat (sebelum PPL II selesai) demi kelancaran pelaksanaan PPL. Keterlambatan informasi mengenai dosen pembimbing mengakibatkan mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL II menjadi tidak optimal.

Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih kepada keluarga besar SMP Negeri 4 Ungaran yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah.

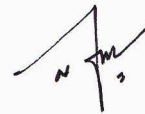
Ungaran, 8 Oktober 2012

Mengetahui
Guru Pamong,



Kuntariningsih, S.Pd
NIP. 19641231198703 2086

Praktikan,



Meinita Bintarawati
NIM. 2501409077